

**PERILAKU KOMUNIKASI
WARGA MISKIN KOTA SOLOK
PENERIMA *REWARD* BERHENTI MEROKOK**

TESIS



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PERILAKU KOMUNIKASI
WARGA MISKIN KOTA SOLOK
PENERIMA *REWARD* BERHENTI MEROKOK**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PERILAKU KOMUNIKASI WARGA MISKIN KOTA SOLOK PENERIMA *REWARD* BERHENTI MEROKOK

Oleh:

MAIMUNAH
BP. 1520862024

Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M.Si dan Dr. Mulyanti Syas, M.Si

ABSTRAK

Perilaku warga miskin penerima *reward* berhenti merokok sejatinya memperlihatkan perilaku bahwa mereka telah berhenti merokok namun, masih didapati adanya perilaku mereka sebagaimana perokok umumnya. Hal ini dapat kita lihat melalui simbol-simbol yang ditampilkan dalam bentuk verbal dan nonverbal pada saat mereka melakukan interaksi di tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku warga miskin Kota Solok penerima *reward* berhenti merokok memang telah berhenti merokok, yang dilihat pada komunikasi verbal warga miskin penerima *reward* berhenti merokok yang menggunakan bahasa Minang sebagai alat utama dalam berkomunikasi. Dan komunikasi nonverbal warga miskin penerima *reward* berhenti merokok menggunakan gerakan tubuh, gerakan mata, ekspresi wajah, penggunaan jarak dan ruang serta keheningan. Mereka yang mendapatkan *reward* berhenti merokok sangat bersyukur, senang dan bangga karena mereka adalah orang yang beruntung, yang diperhatikan dan dipercaya oleh pemerintah. Akan tetapi, masih perlu upaya-upaya untuk lebih memotivasi dan menumbuhkan kesadaran diri supaya tidak merokok kembali, dan lebih digalakkan kegiatan serupa agar tercipta masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

Kata kunci: perilaku komunikasi, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, *reward*, berhenti merokok